

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Perekonomian Indonesia dengan segala dinamikanya telah membuka jalan bagi meningkatnya peran serta swasta sebagai salah satu unsur pembentuk perekonomian nasional. Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan di segala bidang telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih berkembang sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Dalam menghadapi era persaingan perdagangan bebas makin cepatnya perubahan dinamika perilaku pasar dan tingginya tuntutan pelanggan merupakan sebuah tantangan baru bagi Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang ada pada saat ini. Keadaan ini menuntut setiap perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi sehingga mampu mempertahankan perusahaan dan meningkatkan kompetitif yang dimilikinya, agar perusahaan mempunyai kemampuan daya saing yang lebih baik.

Perusahaan harus dapat mengikuti arah perekonomian agar mampu bertahan dan bersaing, maka manajemen dituntut untuk dapat menyusun kebijakan-kebijakan dan membuat suatu keputusan tepat dalam berbagai bidang kegiatan perusahaan, serta mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi

pada umumnya tujuan perusahaan yang utama adalah memperoleh laba yang maksimal untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

Dalam dunia usaha untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, khususnya dalam perusahaan industri harus ditunjang oleh beberapa faktor yang saling mendukung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional perusahaan adalah volume penjualan, pendapatan, harga jual, biaya produksi, dan lain-lain.

Karena biaya produksi merupakan salah satu faktor biaya yang mempengaruhi laba operasional, maka diperlukan pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam rangka mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini terdiri dari tiga unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi juga merupakan salah satu hal yang menentukan dalam persaingan sekaligus memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dimana besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi laba perusahaan, karena biaya produksi dapat dijadikan dasar dalam penetapan harga jual.

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan, pada umumnya ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan manajemen dalam merencanakan biaya produksi. Dimana besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap volume penjualan. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan banyak cara

dalam mencapai targetnya tersebut. Salah satu cara yang paling penting adalah dengan menekan biaya produksi yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk, tanpa mengurangi kualitas dari produk tersebut. Dengan biaya produksi yang minimal maka perusahaan dapat menetapkan harga jual yang bersaing, sehingga perusahaan dapat mempertahankan atau bahkan menambah pangsa pasarnya, yang diharapkan volume penjualan meningkat. Penjualan yang berfluktuasi akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap laba operasional.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, jika pendapatan operasional melebihi beban operasional maka akan diperoleh laba operasional. Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi pada periode tertentu menghasilkan laba atau rugi, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

Peneliti mencoba melakukan Penelitian di Perusahaan Persada Kusen Tasikmalaya dimana perusahaan ini merupakan perusahaan milik perseorangan yang bergerak dibidang industri pengolahan kayu yang memproduksi berbagai macam bahan bangunan seperti kusen, pintu, jendela dan bouvenlih. Perusahaan ini memproduksi barang berdasarkan pesanan, sehingga jumlah produk yang dihasilkan dipengaruhi oleh besarnya permintaan atas produk tersebut. Bahan baku yang digunakan adalah jenis kayu jati dan kayu gunung. Selain bahan baku utama perusahaan tersebut menggunakan bahan baku pembantu atau penunjang yang terdiri dari : paku, impra, lem kayu, dempul dan amplas.

Sehubungan dengan hal itu, peneliti memfokuskan penelitian pada jenis produk kusen jati, dikarenakan perusahaan lebih memprioritaskan produksinya terhadap produk kusen jati yang lebih intens dalam memproduksi dan dalam menerima permintaan pesanan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional yang diperoleh perusahaan, dan Fenomena yang terjadi di perusahaan adalah meningkatnya Biaya Produksi dan laba operasional dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2006-2011.

Penelitian yang penulis lakukan merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Suzanti (2004), mengambil judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih terhadap Laba Bersih dengan metode studi kasus pada PT. PDAM Tirtanadi Tasikmalaya dengan hasil penelitian menyatakan bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu sebesar 91,60 %.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herna Herliana (2005) dengan judul pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi terhadap laba operasional perusahaan, studi kasus pada PT. Galunggung Raya Block Tasikmalaya dengan hasil penelitian menyatakan bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba operasional perusahaan yaitu sebesar 95%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indriani Wijayanti (2009) dengan judul pengaruh biaya produksi terhadap harga jual produk, studi kasus

pada PT. Galunggung Raya Block Tasikmalaya dengan hasil penelitian menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk yaitu sebesar 95%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Neni Nuraeni (2005) dengan judul pengaruh modal kerja terhadap laba operasional, studi kasus pada PD. Putra Setra Bandung dengan hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba operasional yaitu sebesar 95%.

Untuk lebih jelasnya perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang Dilakukan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1	Amalia Suzanti (2004) pada PT.PDAM Tirtanadi Tasikmalaya	Variabel: Biaya produksi	Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan biaya produksi dan penjualan Penelitian sekarang hanya menggunakan biaya produksi	Universitas Siliwangi
2	Herna Herliana (2005) pada PT. Galunggung Raya Block Tasikmalaya	Variabel: Laba operasional	Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi Penelitian sekarang hanya biaya produksi	Universitas Siliwangi

3	Indriani wijayanti (2009) pada PT. Galunggung Raya Block Tasikmalaya	Variabel: Biaya produksi	Variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan harga jual produk. Penelitian sekarang laba operasional	Universitas Siliwangi
4	Neni Nuraeni (2005) pada PD. Putra Setra Bandung. http://www.skripsiku.com	Variabel: Laba operasional	Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan modal kerja. Penelitian sekarang menggunakan biaya produksi	Universitas Pasundan
Irma Indrawati dengan judul “ Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Operasional”				

Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan Penelitian yang dilakukan, penulis berusaha memahami dan menyajikan data sebaik mungkin yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional. Oleh karena itu, penulis berusaha mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Biaya Produksi pada Perusahaan Persada Kusen
2. Bagaimana Laba Operasional pada Perusahaan Persada Kusen
3. Bagaimana Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Operasional pada Perusahaan Persada Kusen

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi diatas yang merupakan pembahasan penelitian ini, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya produksi pada Perusahaan Persada Kusen
2. Untuk mengetahui laba operasional pada Perusahaan Persada Kusen
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional pada Perusahaan Persada Kusen

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan dan masukan khususnya dalam kajian pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional.

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bersifat teoritis dan dalam bidang Akuntansi khususnya pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional.

2. Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam membangun pemikiran dan pengambilan keputusan manajemen yang dapat berguna bagi kemajuan perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional.

3. Peneliti lain

Dari hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai kajian lebih lanjut dengan materi yang sejenis mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba operasional.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Pengolahan Kayu Persada Kusen (PK) yang berlokasi di JL. Leuwianyar Babakan Kalangsari No. 39 Tlp (0265) 331272 Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2012.